

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, penelitian penataan Alun-alun Merdeka Kota Malang berdasarkan persepsi pengunjung memiliki beberapa kesimpulan yaitu:

##### 1. Karakteristik fisik Alun-alun Merdeka Kota Malang.

- Memiliki luas total 23610,85 m<sup>2</sup> dengan perkerasan paving ialah 13905,5 m<sup>2</sup> dan perkerasan rumput 9705,35 m<sup>2</sup>.
- Pada bagian timur terdapat pusat perbelanjaan Ramayana dan kantor pemerintahan. Pada bagian selatan merupakan perkantoran seperti kantor pos Indonesia dan Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara. Pada bagian barat alun-alun didominasi dengan kawaan peribadatan seperti gereja dan Masjid Agung Jami'. Pada bagian utara terdapat Bank Indonesia, Kantor Pelayanan Pajak dan kawasan perdagangan Sarinah.
- Memiliki keistimewaan fisik alamiah berupa pohon beringin yang memiliki ketinggian 7-10 meter.
- Kolam air mancur yang terdapat pada tengah bagian alun-alun menjadi ciri khas Alun-alun Merdeka Kota Malang.
- Terdapat 3 lapis jalan yaitu bagian terluar yang menjadi bagian dari lokasi parkir, tempat jogging, dan jalan dekat dengan kolam air mancur.
- Utilitas yang ada berupa 51 tempat sampah yang disediakan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Malang, 7 dari tempat sampah mengalami kerusakan. Terdapat 41 lampu taman namun 6 diantaranya mengalami kerusakan. Tersedia 3 toilet umum untuk kebutuhan pengunjung.
- Pada setiap malam terdapat pasar malam dan kegiatan seni seperti tari tradisional atau atraksi topeng monyet. Pada pagi hari pengunjung memanfaatkan untuk berolahraga dan pada siang hari pengunjung untuk memanfaatkannya untuk duduk-duduk dan jalan-jalan.

- Dengan adanya pohon memberikan kenyamanan dan kesejukan serta ekosistem tersendiri untuk habitat makhluk liar.

## 2. Persepsi pengunjung terhadap Alun-alun Merdeka Kota Malang.

- Tingkat kepuasan pengunjung tertinggi dimiliki oleh aspek kesesuaian lokasi toilet umum sedangkan tingkat kepuasan terendah terdapat pada aspek kondisi fasilitas makanan dan minuman hal ini mengindikasikan bahwa belum adanya kebutuhan makanan dan minuman yang dinilai baik oleh pengunjung seperti tingkat kebersihan makanan ataupun tingkat keberagaman makanan. Sedangkan variabel yang masuk pada kepuasan pengunjung ialah ruang dapat digunakan sepanjang hari, ruang digunakan oleh berbagai usia, terdapat pihak yang bertanggungjawab terhadap ruang, pencahayaan malam sebagai fungsi keamanan, kondisi lampu penerangan, terdapat fasilitas tempat sampah, kesesuaian lokasi tempat sampah, kondisi fisik tempat sampah, kehadiran petugas kebersihan ruang publik, partisipasi masyarakat memelihara kebersihan, ketersediaan tempat duduk, ketersediaan tempat berjalan kaki, ketersediaan tempat berjalan kaki, kondisi fisik tempat berjalan kaki, ketersediaan toilet umum, kesesuaian lokasi toilet umum, cocok untuk tempat berkumpul dengan keluarga dan teman setiap waktu, kondisi tanaman peneduh, kesesuaian lokasi tanaman peneduh, sebagai pengaman lingkungan hidrologis dan pencemaran lingkungan, kebutuhan tempat luas untuk perlindungan bahaya kebakaran dan gempa bumi, sebagai pertemuan formal seperti upacara, shalat idul fitri dan peringatan lain.

## 3. Arah pengembangan Alun-alun Merdeka Kota Malang berdasarkan persepsi masyarakat.

- Penambahan lokasi kantin berbentuk joglo sehingga pengunjung mendapatkan fasilitas makan dan minum yang lebih baik namun tetap dapat merasakan ekosistem alun-alun. Perubahan bentuk sirkulasi jogging dan penambahan lokasi jalan terapi untuk kebutuhan olah raga pengunjung. Perubahan bentuk kursi dan penambahan kursi sehingga masyarakat lebih

mudah untuk berinteraksi secara berkelompok dan memberikan atap pada tempat duduk sehingga pengunjung mendapat tempat duduk yang lebih terlindung dari panas. Penambahan fasilitas berupa tempat bermain anak seperti ayunan dan tempat bermain pasir. Perbaikan sarana toilet umum menjadi permanen dan memberikan kemudahan pengunjung untuk mudah mencapainya. Mempertahankan kawasan kosong disekitar kolam air mancur dan depan masjid Agung sebagai lokasi jasa hiburan, namun memberikan penutup non permanen pada siang hari. Penambahan dan perbaikan lampu untuk sumber pencahayaan pada tempat-tempat yang gelap. Perawatan dan pembersihan kandang burung secara berkala. Penambahan jalan menuju bagian tenggara dan utara alun-alun untuk mempermudah pengunjung menuju kawasan perdagangan dan peribadatan. Penambahan fasilitas penyeberangan berupa *underpass* di bagian tenggara alun-alun untuk mengurangi resiko bahaya pada pengunjung yang menyeberang. Penambahan lokasi tempat sampah pada daerah yang kurang terdapat tempat sampah. Mempertahankan fasilitas *ramp* untuk memberikan kemudahan pada pengunjung yang memiliki kekurangan fisik. Penambahan vegetasi disekitar alun-alun untuk mereduksi kebisingan dan sorot lampu dari kendaraan.

## 5.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dalam penataan ruang terbuka hijau Alun-alun Merdeka Kota Malang, maka saran yang dapat disampaikan ialah:

1. Diperlukan adanya kerjasama antara pihak PKL dan pemerintah sehingga PKL dapat tetap berdagang di alun-alun namun tetap tidak mengganggu keindahan dari alun-alun tersebut.
2. Perlunya studi lebih lanjut untuk penataan PKL pada kawasan Alun-alun dan sekitarnya.
3. Diperlukan pengamatan dan penelitian lebih detail untuk kebutuhan parkir pada kawasan Alun-alun dan sekitarnya.

4. Meningkatkan kinerja petugas kebersihan sehingga kebersihan alun-alun akan tetap terjaga.
5. Perbaiki dan revitalisasi alun-alun secara berkala agar infrastruktur alun-alun tetap terawat dan terhindar dari kerusakan akibat faktor alami maupun buatan.

